

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa yang telah terjadi. Maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang terjadi, guna untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pembelajaran daring di sekolah.

B. Lokasi, waktu Penelitian dan jadwal penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT IS, Jl. Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih selama tiga bulan mulai dari bulan April 2021.

3. Jadwal Penelitian

Adapun tahap-tahap peneliti dalam mepenelitian pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret			Juni				Juli			Agustus			
1	Perizinan penelitian														
2	Studi pendahuluan														
3	Pembuatan kisi-kisi instrumen														
4	Pembuatan instrument penelitian														

5	Pengumpulan data																	
6	Pengolahan data																	
7	Penyusunan skripsi																	

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru dari kelas I-VI SDIT IS di Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang tahun 2020.

Adapun jumlah populasi dari SDIT IS sebagai berikut ini:

Tabel 3.2 Populasi penelitian

No.	Kelas	Jumlah Guru
1	I	3
2	II	2
3	III	2
4	IV	3
5	V	2
6	VI	2

Jumlah populasi penelitian sebanyak 14 orang guru perempuan non PNS.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

Menurut Arikunto (2010) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden. Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2018:124),

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa angket/kuesioner adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang dituju, dengan menyebar beberapa pertanyaan kepada responden. Angket/kuesioner diberikan kepada guru SDIT IS yang menjadi subjek penelitian.

2. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam memperoleh informasi terkait hasil belajar Siswa pada lima mata pelajaran yang diberikan (IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, Matematika)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 169), Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik untuk menggambarkan data adalah dengan menggunakan teknik persentase kemudian dalam penyajian data dengan menggunakan tabel.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti memperoleh data, data tersebut dihitung satu persatu. Setelah peneliti mendapatkan angka-angka dari hasil menghitung data, maka selanjutnya angka-angka hasil menghitung tersebut dijadikan dalam bentuk persentase. Persentase tersebut lalu dimasukkan dalam tabel, kemudian peneliti menjabarkan angka-angka hasil pengolahan instrumen data, sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami.